

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai ada atau tidaknya hubungan antara sikap terhadap profesi guru dengan motivasi menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Maret 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif bagi peneliti sehingga peneliti bisa memfokuskan diri untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey adalah pengamatan atau penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan objek tertentu, di daerah komunitas atau lokasi tertentu.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi<sup>47</sup>. Survey merupakan salah satu jenis penelitian yang banyak dilakukan oleh peneliti dalam bidang sosiologi, bisnis, politik, pemerintahan, dan pendidikan. Penelitian korelasional ditujukan untuk mendeteksi seberapa besar suatu variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada faktor lainnya dengan berdasarkan kepada koefisien korelasinya.

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>48</sup>. Sedangkan sampel menurut Sugiyono adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>49</sup>.

---

<sup>47</sup> Suharsini Arikunto. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta. 2005. p : 309.

<sup>48</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV Alfabeta. 2005. p : 72

<sup>49</sup> *Ibid*, p : 73

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi sebanyak 1178 mahasiswa. Dengan populasi terjangkau yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 sebanyak 263 mahasiswa yang terdiri dari konsentrasi pendidikan ekonomi koperasi sebanyak 87 mahasiswa, pendidikan akuntansi sebanyak 89 mahasiswa, dan pendidikan administrasi perkantoran sebanyak 87 mahasiswa. Alasan menjadikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2012 sebagai populasi terjangkau karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru disaat banyak lowongan pekerjaan yang membutuhkan mereka dari segi ilmu non kependidikan yang juga mereka peroleh selama kuliah. Contoh untuk pendidikan Akuntansi, banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan karyawan untuk ditempatkan dibagian keuangan.

Sampel dalam penelitian ini adalah 66 mahasiswa dari jumlah populasi terjangkau sebanyak 263 mahasiswa yang diambil 25% untuk dijadikan sampel. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih<sup>50</sup>. Sampel sebanyak 66 mahasiswa diantaranya adalah 22 mahasiswa pendidikan administrasi Perkantoran, 22 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi, 22 mahasiswa Pendidikan Akuntansi seperti yang tertera pada tabel 3.1.

---

<sup>50</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta) h. 112

**Tabel 3.1**  
**Data Sampel Responden Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012**

No	Konsentrasi Prodi Pendidikan Ekonomi	Populasi Konsentrasi	Sampel Responden 25%
1.	Administrasi Perkantoran	87	22
2.	Ekonomi Koperasi	87	22
3.	Pendidikan Akuntansi	89	22
Jumlah		263	66

Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) sehingga sampel yang terjaring diharapkan akan mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini.

#### **E. Instrument Penelitian**

Untuk memperoleh data empiris mengenai variabel yang diamati, dalam penelitian ini digunakan seperangkat instrumen model skala likert untuk mengukur sikap terhadap profesi guru dan mengukur motivasi menjadi guru mahasiswa.

##### **1. Sikap Terhadap Profesi Guru**

###### **a. Definisi Konseptual**

Sikap terhadap profesi guru adalah sikap yang berlandaskan pada komitmen terhadap pekerjaan guru dan tindakan yang dilakukan terhadap profesi keguruan atau pendidik, pengajar, pembina atau guru.

###### **b. Definisi Operasional**

Indikator sikap terhadap profesi guru adalah komponen-komponen sikap seseorang yaitu komponen kognisi, afeksi, dan

konasi. Komponen Kognisi berkaitan dengan keyakinan, ide, dan konsep. Komponen kognisi akan menjawab pertanyaan apa yang dipikirkan tentang objek. Komponen afeksi berkaitan dengan segi emosional. Komponen afeksi akan menjawab pertanyaan apa yang dirasakan terhadap objek. Komponen konasi berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek. Komponen konasi ini akan menjawab pertanyaan bagaimana kesediaan atau kesiapan untuk bertindak terhadap objek.

Sikap mahasiswa terhadap profesi guru akan diukur dengan instrumen model skala likert sebanyak 33 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator tentang sikap terhadap profesi guru.

**c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen Sikap Terhadap Profesi Guru digunakan untuk mengukur variabel Sikap Terhadap Profesi Guru. Kisi-kisi konsep instrumen digunakan untuk uji coba dan instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Sikap Terhadap Profesi Guru. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberi informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator variabel sikap terhadap profesi guru. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.2 :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Sikap Terhadap Profesi Guru**

Sikap	Profesi Guru											
	Gaji atau imbalan				Keahlian/keterampilan				Kode etik			
	Uji coba		Final		Uji coba		Final		Uji coba		Final	
	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
Kognitif	-	1,2,3,4	-	1,2,3,4	5,6,7,8,9	10	5,6,7,8	9	11,13,14	12	10,11,12	13
Afeksi	15	16	14	15	18,19	17	16,18	17	21,22,23	20	20,21,22	19
Konasi	24,25	-	23,24	-	26,27,28	-	25,26,27	-	29,30,31,32,33	-	28,29,30,31	

Data untuk sikap terhadap profesi guru dibuat dengan menggunakan instrument model skala likert dengan jawaban tertutup yang terdiri dari 5 jawaban alternatif atau rentang skor antara 1 sampai 5 menurut tingkat jawabannya kemudian dibuat dalam 2 rentangann yaitu dalam kategori positif dan negatif.

**Tabel 3.3**  
**Skala Penilaian Instrumen Sikap Terhadap Profesi Guru**

Nomor alternatif	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

#### d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-

indikator variabel sikap terhadap profesi guru seperti yang terlihat pada tabel 3.2.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas ini diukur dengan cara memasukkan aspek-aspek yang diukur kedalam butir-butir pernyataan yang disampaikan kepada responden yang akan diteliti. “Validitas konstruk terbentuk dari beberapa konsep lain dan atau yang secara relatif sulit untuk diamati secara langsung atau malahan mungkin tidak dapat diamati”.<sup>51</sup> Sehingga dalam penelitian ini, peneliti selalu mengkonsultasikan kepada ahlinya, dalam hal ini adalah dosen pembimbing, sampai alat ukur tersebut dianggap memenuhi syarat dari segi validitas.

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu<sup>52</sup>:

$$r_{it} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien reliabilitas tes

$k$  = cacah butir

$S_i^2$  = varians skor butir

$\sum S_i^2$  = varians skor total

---

<sup>51</sup> Arief Sukadi Sadiman. Metode dan Analisa Penelitian Mencari Hubungan. Jakarta: Erlangga. 1991. h.105

<sup>52</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2007. h : 30.

## **2. Motivasi Menjadi Guru**

### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi menjadi guru adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang (internal) dan dari luar (eksternal) untuk menjadi tenaga pendidik atau guru sehingga seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan profesi keguruan dengan tekun dan penuh semangat.

### **b. Definisi Operasional**

Indikator dari motivasi menjadi guru yaitu motivasi internal atau dorongan dari dalam diri seseorang dan motivasi eksternal atau dorongan dari luar diri seseorang. Motivasi internal meliputi cita-cita, kesan selama melaksanakan PPL, tujuan, kebutuhan dan rasa bangga. Sedangkan motivasi eksternal meliputi dorongan yang datang dari luar seperti datang dari lingkungan sekitar misalnya pujian, keinginan orang tua, dan lain-lain.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen motivasi menjadi guru digunakan untuk mengukur variabel motivasi menjadi guru. Kisi-kisi konsep instrumen digunakan untuk uji coba dan instrument final untuk mengukur variabel motivasi menjadi guru.

Kisi-kisi ini disajikan untuk memberi informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran

seberapa jauh instrument final masih mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi menjadi guru. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.4 :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Menjadi Guru**

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Final	
		+	-	+	-
Internal	Cita-cita	1,2,4	3	1,2,4	3
	Keinginan	5,6*,7,8	9	5,6,7	8
Eksternal	Pengalaman	10,11*,12	-	9,10	-
	Penghargaan atau pujian	13,14,15,16,17,18,19,20		11,12,13,14,15,16,17,18	
	Lingkungan yang mendukung	22,23	21,24	19,20	21, 22

Data untuk motivasi menjadi guru dibuat dengan menggunakan instrument model skala likert dengan jawaban tertutup yang terdiri dari 5 jawaban alternatif atau rentang skor antara 1 sampai 5 menurut tingkat jawabannya kemudian dibuat dalam 2 rentangann yaitu dalam kategori positif dan negatif. Skala penilaian Instrumen dapat dilihat pada tabel 3.3.

#### **d. Validitas Instrumen**

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi menjadi guru seperti yang terlihat pada tabel 3.4.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas ini diukur dengan cara memasukkan aspek-

aspek yang diukur kedalam butir-butir pernyataan yang disampaikan kepada responden yang akan diteliti. “Validitas konstruk terbentuk dari beberapa konsep lain dan atau yang secara relatif sulit untuk diamati secara langsung atau malahan mungkin tidak dapat diamati”.<sup>53</sup> Sehingga dalam penelitian ini, peneliti selalu mengkonsultasikan kepada ahlinya, dalam hal ini adalah dosen pembimbing, sampai alat ukur tersebut dianggap memenuhi syarat dari segi validitas.

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu<sup>54</sup>:

$$r_{it} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

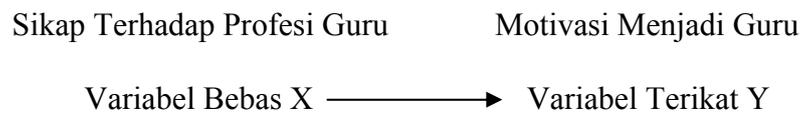
---

<sup>53</sup> Arief Sukadi Sadiman, *Metode dan Analisa Penelitian Mencari Hubungan*. (Jakarta:Erlangga, 1991), h.105

<sup>54</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.2007. h : 30.

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel merupakan bentuk yang memberikan jawaban atau arah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konstelasi hubungan antara variabel sebagai berikut:



## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi dan korelasi, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

### 1) Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 \cdot \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 \cdot \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan Regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

## 2) Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji yang dimaksud adalah uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

## 3) Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$  (regresi linear)

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$  (regresi tidak linear)

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linear. Untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi menggunakan table ANAVA pada tabel 3.4

#### 4) Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *product moment* dan *karl pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran y

## 5) Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.1 berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Tabel ANAVA**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	F tabel (Ft)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{K(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o > F_t$ maka regresi linear
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{K(G)}{db(G)}$	-	-

### b. Uji Keberartian Koefisien korelasi (uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = r_{xy} \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t_{\text{hitung}}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik:

$$H_0 = \rho \leq 0$$

$$H_1 = \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,005$ )

dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$ .

## 6) Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product momen